

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer perusahaan manufaktur Kota Semarang dengan kriteria pernah terlibat aktif dalam penyusunan anggaran dan sudah menjabat sebagai manajer minimal 1 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner, dan penyebarannya dilakukan dengan menggunakan *google form* Sampel yang digunakan sebanyak 191 orang.

Tabel 4. 1 Tabel Gambaran Umum Responden

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Jumlah responden yang mengisi <i>Google Form</i>	282
2	Bukan manajer yang bekerja pada perusahaan manufaktur Kota Semarang	(88)
3	Manajer dengan masa kerja kurang dari 1 tahun	-
4	Manajer yang tidak pernah terlibat atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran	(3)
	Total responden yang digunakan	191

Sumber : lampiran

Jumlah responden yang diperoleh 282 manajer, namun hanya 191 data yang dapat digunakan dikarenakan terdapat responden yang tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Jumlah data yang terkumpul telah melampaui batas minimal sampel dalam penelitian ini yaitu 168 sampel menjadi 191 sampel. Berikut tabel gambaran responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan, dan masa kerja:

Sebelum melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan membahas mengenai gambaran umum responden yang menjadi sampel penelitian. Peneliti berharap dari hasil tinjauan responden dapat memberikan petunjuk mengenai faktor personal yang mempengaruhi terjadinya *budgetary slack* / kesenjangan anggaran.

Berikut mengenai informasi responden yang mengisi kuesioner penelitian :

*Tabel 4. 2 Tabel Responden*

Keterangan	Kriteria	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Perempuan	84	44%
	Laki – laki	107	56%
Umur	< 30	40	21%
	30 – 40	117	61%
	> 40	34	18%
Pendidikan	S1	114	60%
	S2	74	39%
	S3	3	2%
Jabatan	Kepala Divisi Penjualan	16	8%
	Kepala Penyedia Bahan	15	8%
	Manajer Industri	2	1%
	Manajer Keuangan	33	17%
	Manajer Operasional	9	5%
	Manajer Pemasaran	52	27%
	Manajer Personalia	2	1%
	Manajer produksi	62	32%
	Lama Bekerja	3 tahun	53
4 tahun		56	29%
5 tahun		41	21%
6 tahun		23	12%
7 tahun		13	7%
8 tahun		3	2%
9 tahun		1	1%
11 tahun		1	1%

*Sumber : lampiran*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki laki dengan jumlah 107 orang atau sebesar 56% dan sisanya berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden berusia sekitar 30 – 40 tahun yaitu sebanyak 117 orang atau sebesar 61%. Responden berpendidikan S1 sebanyak 114 orang atau sebesar 60%. sebagian besar responden memiliki jabatan sebagai manajer produksi yaitu sebanyak 62 orang atau sekitar 32%. Sebagian besar responden memiliki jabatan selama 4 tahun 56 orang atau sekitar 29%.

## 4.2 HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha if item deleted* dengan *cronbach alpha*, jika nilai *cronbach alpha if item deleted* lebih kecil dibandingkan nilai *cronbach alpha* maka instrumen dinyatakan valid. Berikut merupakan tabel pengujian validitas per variabel.

Tabel 4. 3 Tabel Uji Validitas Budgetary Slack

Pernyataan	Budgetary slack		Keterangan
	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha If Item Deleted</i>	
BS_1	0,816	0,785	VALID
BS_2	0,816	0,785	VALID
BS_3	0,816	0,787	VALID
BS_4	0,816	0,794	VALID
BS_5	0,816	0,778	VALID
BS_6	0,816	0,790	VALID

Sumber : lampiran

Berdasarkan tabel yang telah terlampir diatas, dapat dikatakan bahwa 6 indikator pertanyaan dalam kuesioner budgetary slack dinyatakan valid, hal ini dilihat dari perbandingan nilai *Cronbach Alpha If Item deleted* < nilai *cronbach alpha Instrument* (0,816)

Tabel 4.4 Tabel Uji Validitas Asimetri Informasi

Asimetri Informasi			
Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha If Item Deleted</i>	Keterangan
AI_1	0,847	0,813	VALID
AI_2	0,847	0,817	VALID
AI_3	0,847	0,830	VALID
AI_4	0,847	0,835	VALID
AI_5	0,847	0,812	VALID
AI_6	0,847	0,821	VALID

Sumber : lampiran

Berdasarkan tabel yang telah terlampir diatas, dapat dikatakan bahwa 6 indikator pertanyaan dalam kuesioner asimetri informasi dinyatakan valid, hal ini dilihat dari perbandingan nilai *Cronbach Alpha If Item deleted* < nilai *cronbach alpha Instrument* (0,847)

Tabel 4. 5 Tabel Uji Validitas Self Efficacy

Self Efficacy			
Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha If Item Deleted</i>	Keterangan
SE_1	0,947	0,933	VALID
SE_2	0,947	0,937	VALID
SE_3	0,947	0,937	VALID
SE_4	0,947	0,947	VALID
SE_5	0,947	0,944	VALID
SE_6	0,947	0,944	VALID
SE_7	0,947	0,935	VALID
SE_8	0,947	0,938	VALID

Sumber : lampiran

Berdasarkan tabel yang telah terlampir diatas, dapat dikatakan bahwa 6 indikator pertanyaan dalam kuesioner self efficacy dinyatakan valid, hal ini dilihat dari perbandingan nilai *Cronbach Alpha If Item deleted* < nilai *cronbach alpha Instrument* (0,947).

Tabel 4. 6 Tabel Uji Validitas Etika

ETIKA			
Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha If Item Deleted</i>	Keterangan
E_1	0,866	0,838	VALID
E_2	0,866	0,834	VALID
E_3	0,866	0,846	VALID
E_4	0,866	0,848	VALID
E_5	0,866	0,846	VALID
E_6	0,866	0,845	VALID

Sumber : lampiran

Berdasarkan tabel yang telah terlampir diatas, dapat dikatakan bahwa 6 indikator pertanyaan dalam kuesioner etika dinyatakan valid, hal ini dilihat dari perbandingan nilai *Cronbach Alpha If Item deleted* < nilai *cronbach alpha Instrument*. (0,866).

### Uji Reliabilitas

Tabel 4. 7 Tabel Uji Reliabilitas

RELIABILITAS	
NILAI <i>CRONBACH'S ALPHA</i>	KETERANGAN
0,816	RELIABILITAS TINGGI
0,847	RELIABILITAS TINGGI
0,947	RELIABILITAS SEMPURNA
0,866	RELIABILITAS TINGGI

Sumber : lampiran

Berdasarkan tabel diatas, variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,5

### 4.3 STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai jawaban terhadap indikator dalam variabel penelitian, pertama dilakukan pembagian kategori menjadi 3 yaitu rendah, sedang, tinggi dan yang kedua melakukan perhitungan rentang skala menggunakan rumus

$$RS = (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) / \text{Jumlah Kategori}$$

$$RS = (5 - 1)/3 = 1,3$$

$$1 + 1,3 = 2,3 = \text{rendah}$$

$$2,31 + 1,3 = 3,61 = \text{sedang}$$

$$3,62 - 5 = \text{Tinggi}$$

Tabel 4. 8 Tabel Statistik Deskriptif

variabel	Kisaran teoritis	Kisaran empiris	Rentang skala			Keterangan
			Rendah	Sedang	Tinggi	
BS	1-5	1-5	1,3 – 2,3	2,31 -3,61	3,62 – 5	SEDANG
AI	1-5	2-5	1,3 – 2,3	2,31 -3,61	3,62 – 5	TINGGI
SE	1-5	2-5	1,3 – 2,3	2,31 -3,61	3,62 – 5	SEDANG
ETIKA	1-5	2-5	1,3 – 2,3	2,31 -3,61	3,62 – 5	TINGGI

Sumber : lampiran

Berdasarkan hasil dari data 4.8 dapat diketahui bahwa untuk budgetary slack memiliki nilai rata rata sebesar 3,4 sehingga dapat diketahui bahwa responden masuk kedalam kategori sedang yang artinya responden merasa tuntutan dari perusahaan mengenai standar yang digunakan dalam anggaran tidak terlalu tinggi, kesulitan pencapaian target yang moderat dan realisasi anggaran yang lebih longgar.

Asimetri informasi dalam pandangan responden memiliki nilai rata rata sebesar 4,2 yang menunjukkan bahwa asimetri informasi masuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti bahwa responden merasa bahwa perbedaan informasi yang terjadi antara atasan dan bawahan besar dimana bawahan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan atasannya.

*Self efficacy* responden memiliki nilai rata rata sebesar 3,6 yang menunjukkan bahwa *self efficacy* masuk dalam kategori sedang artinya adalah responden merasa cukup yakin akan kemampuannya dalam mencapai tujuan dan menghadapi kesulitan serta tantangan. Selain itu responden juga merasa cukup yakin dapat mengatasi tantangan dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Etika responden memiliki nilai rata rata sebesar 4,3 yang menunjukkan bahwa etika masuk kedalam kategori tinggi yang artinya responden memiliki perilaku yang tidak jujur terutama dalam membuat anggaran yang tidak sesuai dengan potensi produksi, kemudian tidak mampu bertindak sesuai dengan etis dan prosedur serta tidak bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan.

#### 4.4 PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

##### UJI NORMALITAS

Pengujian data dapat dikatakan normal apabila nilai sym sig (2 tailed) yang dihasilkan dari *unstandardized residual* lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,10 (10%).

Tabel 4. 9 Tabel Uji Normalitas

UJI NORMALITAS		
KOLMOGOROV - SMIRNOV		
N	STATISTIC	ASYM. SIG
191	0,054	0,200

Sumber : lampiran

Berdasarkan tabel yang terlampir diatas diketahui bahwa nilai *asym.sig kolmogorov-smirnov* yaitu  $0,2 > 0,10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini normal.

##### UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel variabel yang dioperasikan mempunyai lebih dari satu hubungan linier, yang dapat dilihat dari nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau *VIF*  $< 10$  maka dikatakan tidak ada multikolinearitas (ghozali, imam, 2013)

Tabel 4. 10 Tabel Uji Multikolinearitas

UJI MULTIKOLINEARITAS	
COLLINEARITY STATISTIC	
TOLERANCE	VIF
0,586	1,705
0,982	1,019
0,584	1,712

Sumber : lampiran

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa data terbebas dari multikolinearitas karena nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ .

## UJI HETEROKESDASTISITAS

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji asumsi residual dengan varians tidak konstan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan cara melakukan uji *gletjer*. Jika nilai signifikan diatas 0,10 ( $\text{sig} > 0,10$ ). Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (ghozali, imam, 2013)

Tabel 4. 11 Tabel Uji Heterokesdastisitas

UJI HETEROKESDASTISITAS	
CONSTANT	SIG
AI	0,382
SE	0,109
ETIKA	0,583

Sumber ; lampiran

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing masing variabel bebas (0,832 ; 0,109 ; 0,583 )  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokesdastisitas.

## 4.5 PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini menguji pengaruh asimetri informasi, *self efficacy*, dan etika terhadap *budgetary slack*. hasil pengujian hipotesis ini tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 12 Tabel Uji R Squared

Uji R squared	
Adjusted R Square	0,280

Sumber : lampiran

Hasil tabel 4.12 menunjukkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0.280 yang menggambarkan bahwa asimetri informasi, self efficacy dan etika mampu menejelaskan varians *budgetary slack* sebesar 28%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. 13 Tabel Uji F

Uji F	
regression	sig
	0,000

Sumber : Lampiran

Tabel 4.13 menunjukkan nilai signifikansi dari uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dalam hal ini menunjukkan adanya pengaruh asimetri informasi, *self efficacy*, dan etika secara bersama sama terhadap *budgetary slack*.

Tabel 4. 14 Tabel Uji t

constant	Standardized coefficient beta	sig
AI	0,209	0,010
SE	-0,401	0,000
ETIKA	0,182	0,025

Sumber : lampiran

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi asimetri informasi (0,010) *self efficacy* (0,000) dan etika (0,025)  $< 0,05$  hal ini berarti asimetri informasi berpengaruh positif dengan nilai koefisien 0,209 ; *self efficacy* berpengaruh negatif dengan nilai koefisien -0,401 dan etika berpengaruh positif dengan nilai koefisien 0,182 terhadap *budgetary slack*, hal ini menunjukkan bahwa ketiga hipotesis tersebut diterima

#### 4.6 PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa *budgetary slack* dapat terjadi karena adanya kondisi dimana asimetri informasi dan etika yang tinggi. *Agency Theory* menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dengan agen yang kemudian dikaitkan dengan terjadinya asimetri informasi dan *budgetary slack*. Asimetri informasi dapat terjadi dalam proses penyusunan anggaran karena adanya perbedaan informasi yang dimiliki antara manager tingkat atas dengan manager tingkat bawah yang kemudian dimanfaatkan oleh manager tingkat bawah untuk memenuhi kepentingan pribadi dengan menurunkan kemampuan target perusahaan.

Sedangkan egoisme etis dapat terjadi karena adanya tindakan yang dilakukan berdasarkan kepentingan pribadi (*self – interest*). Egoisme etis muncul karena adanya kepentingan diri sendiri untuk memaksimalkan potensi diri walaupun menggunakan tindakan kecurangan dengan menurunkan target perusahaan dari yang seharusnya. Egoisme etis dapat dikaitkan dengan *budgetary slack* karena adanya asumsi dari teori tersebut yang menyatakan bahwa segala tindakan dapat dianggap benar apabila tindakan tersebut dilakukan berdasarkan kepentingan pribadi. Sehingga orang-orang yang melakukan kecurangan dalam proses penyusunan anggaran dengan menurunkan target perusahaan yang menyebabkan terjadinya *budgetary slack* dan merugikan perusahaan / organisasi.

Selain pengaruh positif dari asimetri informasi dan egoisme etis terhadap *budgetary slack*, penelitian ini juga menemukan efek negatif dari *self efficacy* terhadap *budgetary slack*. *Self efficacy* merupakan sebuah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. *Self efficacy* dapat dikaitkan dengan *budgetary slack* dalam sebuah perusahaan / organisasi karena jika seseorang tidak memiliki keyakinan atas dirinya sendiri maka ia cenderung tidak percaya juga dengan apa yang sudah dilakukan atau di kerjakan..

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putra, (2020), dan Tyas dkk., (2022) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap terjadinya *budgetary slack* ; Fanani & Saudale, (2018) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap terjadinya *budgetary slack* ; dan penelitian dari Shatrio & Putri, (2014) yang menyatakan bahwa etika berpengaruh positif terhadap terjadinya *budgetary slack*.